

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di dalam Proses Bimbingan Rohani Islam Pada Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan, telah dapat disimpulkan bahwa:

- a. Strategi Proses pelaksanaan bimbingan rohani dalam mengatasi kondisi mental pasien di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan Area adalah suatu rangkaian kegiatan, berdoa, dzikir, shalat dan pemberian nasehat yang islami oleh pembimbing, ini dilakukan untuk mengingat Allah dan ketenangan pasien. Bimbingan rohani ini dilaksanakan tiap hari selasa dan Sabtu. Bimbingan rohani ini dilaksanakan dengan metode langsung dan tidak langsung, dalam metode langsung yaitu dengan individual dan kelompok, sedang metode tak langsung yaitu dilakukan dengan menggunakan media cetak seperti, membaca buku.
- b. Hambatan pelaksanaan bimbingan rohani di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan adalah Minimnya sarana dan prasarana, Kurang tenaga kerja atau pembimbing rohani islam, keterlambatan jadwal bimbingan rohani islam dan pasien penderita skizofrenia kepribadian menutup diri.

#### **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat saya atas kerja keras yang dilakukan pihak Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan serta keterbatasan yang dimiliki peneliti sebagai manusia biasa yang tidak luput darisalah, dibawah ini akan ada saran yang mudah-mudahan akan bermanfaat untuk memberikan masukan bagi kinerja Panti dan efektivitas kegiatan pemberdayaan manusi di dalamnya, yang telah berjalan selama ini ada baiknya dengan berupa saran berikut ini:

- a) Bagi RSJ, khususnya di dalam proses bimbingan agama (yang beragama Islam) perlu diperhatikan kembali dengan dilengkapinya sarana dan prasarana bagi fasilitas pembimbing di dalam proses bimbingan rohani Islam guna

menumbuhkan dan membangun kembali mental Islami pada pasien penderita skizofrenia.

- b) Untuk para staf/pembimbing rohani Islam diharapkan dapat menjadi pembimbing yang lebih profesional bagi pasien di Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan dan selalu mencotohkan akhlakul karimah agar para pasien memiliki akhlak walaupun dengan keterbatasan mental mereka.
- c) Dengan bertambahnya pasien masuk ke Rumah Sakit Jiwa Bina Atma Kecamatan Medan, maka perlu ditambahkannya tenaga-tenaga pembimbing yang terlatih dan profesional di dalam bidangnya seperti psikolog. Agar dalam proses bimbingan Islam dapat lebih mengkondisikan dan menyesuaikan sesuai dengan kapasitas jumlah pasien dan pembimbingnya.
- d) Dalam kegiatan bimbingan rohani diharapkan dilakukan secara lebih mendalam lagi. Maksudnya, dari segi jumlah pasien yang sangat banyak seharusnya tidak dijadikan satu ruangan karena tingkat pemahaman dan kesembuhan pasien penderita skizofrenia berbeda-beda. Selain itu proses kegiatan bimbingan rohani juga menjadi kurang efektif karena menjadi kesulitan dalam penyampaian materi.
- e) Bagi masyarakat yang sekarang ini diharapkan dapat menciptakan pola hidup yang seimbang dengan ukuran kemampuannya supaya tidak terjadi kelebihan batas dalam bertingkah laku. Hal ini untuk mengatasi dan membentengi diri dari hal-hal yang hanya berbau duniawi saja. Sehingga manusia tetap berpegang teguh pada iman dan selalu beribadah kepada Allah SWT. Dengan demikian akan jauh dari guncangan jiwa dan gangguan jiwa.